

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Untuk mendapatkan data – data yang valid, maka sebuah penelitian harus memiliki metode yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri – ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis (Darmadi, 2013). Sedangkan menurut Sugiyono (2010), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini, yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moh. Nazir (2014:43) metode deskriptif adalah “Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara akurat mengenai fakta – fakta.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan metode yang menggunakan uraian data secara deskriptif melalui pemaparan sistematis yang meliputi pengumpulan data hingga pelaporan hasil penelitian (Ibrahim, 2018). sedangkan menurut Saryono (2010), pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan

menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Dalam pemilihan partisipan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini menurut Ibrahim (2018), dilakukan jika penelitian yang dilakukan memerlukan informasi yang penting dan spesifik, responden yang memiliki kategorisasi tertentu, serta dibutuhkan wawancara yang mendalam antara peneliti dan narasumber tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa *purposive sampling* adalah teknik dimana peneliti memilih narasumber yang memiliki informasi yang terpercaya dan relevan, maka dari itu partisipan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Belu
- b. DPD HPI Nusa Tenggara Timur
- c. ASITA Nusa Tenggara Timur

2. Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi lokasi penelitian yaitu Kecamatan Lamaknen dan Lamaknen Selatan di Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur dengan luas sebesar 105,90 km² dan 108,41 km².

C. Pengumpulan Data

Untuk membantu penelitian ini sehingga mendapatkan data yang relevan dan terpercaya, maka dalam mengumpulkan data dibutuhkan teknik dan alat pengumpulan data sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut;

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data pertama yang akan digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2015), wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk melakukan pertukaran informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

Adapun menurut Subagyo (2011) mengenai wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan melontarkan pertanyaan – pertanyaan pada para responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Maka dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan antara seseorang dengan narasumber yang dilakukan secara lisan.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah observasi. Observasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang

menggunakan pengamatan baik secara langsung atau tidak langsung (Riyanto, 2010). Dalam penelitian ini, observasi akan dilaksanakan secara tidak langsung (daring) yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19, dengan berdasarkan daftar priksa (*checklist*) yang sudah siapkan.

c. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2010).

d. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan data awal penelitian yang akan dilengkapi dengan data temuan berdasarkan penelitian yang dilakukan. Menurut Arikunto (2006), studi pustaka yaitu pencarian informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian pada media cetak maupun elektronik.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan daftar pertanyaan wawancara yang sudah tersusun agar menghasilkan data yang relevan. Pertanyaan dibuat berdasarkan teori pola perjalanan yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menetapkan partisipan atau narasumber untuk diwawancarai yaitu, Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Belu, ASITA Nusa Tenggara Timur dan HPI Nusa

Tenggara Timur yang peneliti yakini memiliki data yang relevan, akurat dan terpercaya.

b. Daftar Periksa

Alat pengumpulan data terakhir yang digunakan adalah daftar periksa (*checklist*). *Checklist* merupakan alat pengumpulan data yang dapat menunjukkan keberadaan sebuah komponen yang akan diteliti (Herdiansyah, 2009). Ada atau tidaknya salah – satu komponen ditandai dengan simbol cek (✓) dan keterangan. Dalam penelitian ini, daftar periksa digunakan untuk mengetahui data mengenai unsur – unsur dalam menyusun pola perjalanan seperti daya tarik wisata, sarana dan prasarana pendukung, aksesibilitas wisata, jarak dan durasi.

D. Analisis Data

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan bahasan berdasarkan data yang telah diperoleh dan yang diperluas (Ghony, 2016). Menurut Ibrahim (2009), analisi data kualitatif dilakukan berdasarkan langkah – langkah tertentu seperti berikut ini.

1. Reduksi Data

Kegiatan dalam memilih, memusatkan, menyaring dan transformasi data kasar dari lapangan yang berfungsi untuk menajamkan, menggolongkan dan menghilangkan data yang tidak dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Kegiatan untuk memaparkan data yang ditemukan dengan jelas, baik dalam bentuk narasi, tabel, gambar atau lainnya.

3. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan pengambilan kesimpulan hasil terhadap fokus penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan data di atas, maka penelitian ini akan melakukan analisis data berdasarkan unsur – unsur pembentuk pola perjalanan wisata yang di antaranya adalah identifikasi dan pemetaan keanekaragaman daya tarik wisata, sarana dan prasarana pendukung, aksesibilitas, durasi kunjungan wisatawan, serta jarak menuju daya tarik wisata, serta penelitian ini juga melakukan analisis mengenai karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Kecamatan Lamaknen dan Lamaknen Selatan untuk dapat menghasilkan pola perjalanan wisata yang baik, dan analisis data yang diperoleh yaitu melalui wawancara, studi pustaka dan daftar periksa.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Patton (2001) menyatakan bahwa dengan melakukan teknik triangulasi dapat memperkuat penelitian dengan menggabungkan metode. Hal ini berarti bahwa dapat menggunakan beberapa jenis metode termasuk menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hal tersebut triangulasi adalah kegiatan dimana data temuan dalam penelitian digabungkan yang diperoleh dari sumber terpercaya dan diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan studi pustaka.

Kemudian menurut Sugiyono (2017) mengungkapkan bahwa triangulasi merupakan kegiatan menguji dan membandingkan data dari berbagai sumber dengan bermacam cara. Teknik triangulasi terbagi ke dalam beberapa macam, antara lain.

1. Triangulasi Sumber

Pada teknik ini, yang dilakukan adalah membandingkan data yang telah diperoleh dari narasumber.

2. Triangulasi Teknik

Pada teknik ini, data dilakukan pengujian dengan membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian.

3. Triangulasi Waktu

Pada teknik ini, data dianggap lebih kredibel atau relevan jika didapatkan dalam waktu tertentu seperti pagi hari, maka dari itu data yang diberikan narasumber dianggap sebagai data yang lebih valid jika dilakukan pada waktu tersebut, karena kondisi narasumber dianggap dalam kondisi yang *fit*.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan teknik triangulasi sumber karena peneliti dapat melakukan perbandingan dan pengecekan data – data yang diperoleh dari berbagai sumber.

F. Jadwal Penelitian

Berikut adalah waktu penjadwalan kegiatan penelitian Proyek Akhir tahun 2021.

TABEL 2

JADWAL PENELITIAN

NO	KEGIATAN	PERIODE PELAKSANAAN						
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1	Persiapan awal penelitian							
2	Penyusunan Usulan Proposal							
3	Seminar Usulan Penelitian							
4	Penyusunan Proyek Akhir							
5	Sidang Proyek Akhir							